

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN METODE KERJA KELOMPOK

Beliana Soyen, Syamsiati, Hery Kresnadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: belianasoyen@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode kerja kelompok. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa pada siklus 1; bertanya 25%, menjawab pertanyaan 15%, mengemukakan pendapat 10%, melaksanakan tugas 100%. Pada siklus ke 2; aktivitas siswa meningkat mulai dari bertanya 40%, menjawab pertanyaan 70%, mengemukakan pendapat 30% dan melaksanakan tugas 100%. Berdasarkan temuan selama penelitian disampaikan saran sebagai berikut: (1) Penggunaan metode kerja kelompok hendaknya dilaksanakan dengan baik oleh tiap kelompok agar pembelajaran mudah dipahami. (2) Waktu dalam penyajian pembelajaran sangat penting diperhatikan agar semua tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tercapai keberhasilannya. (3) Bimbingan kelompok belajar dalam satu kegiatan kelompok perlu diperhatikan agar siswa tidak kebingungan.

Kata Kunci: **Aktivitas Belajar, Metode Kerja Kelompok, Pembelajaran PKn**

Abstract: This study aims to determine the increase in the activity of students in learning civics using group work. Forms of research is classroom action. Each cycle is used the technique of direct observation and measurement techniques by means of tests. The results showed the students' learning activity in cycle 1; asked 25%, 15% answered the question, 10% of expression, 100% duty. In the second cycle; increased student activity ranging from asking 40%, 70% answered the question, 30% expressed the opinion and duties of 100%. Based on the findings during the study presented suggestions as follows: (1) The use of group work method should be implemented properly by each group so that the learning is easy to understand. (2) The time in the presentation of learning is very important to note that all the planned learning objectives achieved success. (3) Guidance study groups in the activities of the group should be noted that students are not confused.

Keywords : **Activities Learning, Working Methods Group, Civics Lessons**

Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mengembangkan kompetensi sebagai berikut: (1) Memiliki kemampuan berpikir secara rasional, kritis dan kreatif sehingga mampu memahami berbagai wacana Kewarganegaraan. (2) Memiliki ketrampilan intelektual dan ketrampilan berpartisipasi secara demokratis dan bertanggungjawab. (3) Memiliki watak dan kepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Rumusan tersebut sejalan dengan aspek-aspek kompetensi yang hendak dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Aspek-aspek kompetensi tersebut mencakup pengetahuan kewarganegaraan (Civic Knowledge), ketrampilan kewarganegaraan (Civic Skills) dan watak atau karakter kewarganegaraan (Civic Dispositions).

Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai sehingga terjadi proses pembelajaran yang dapat memaksimalkan aktivitas belajar siswa. Dalam pembelajaran PKn, ketiga aktivitas yang dimaksud sangat penting karena pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultural, bahasa, usia dan suku bangsa. Hal ini dimaksudkan agar siswa menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, trampil dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas IV SDN 15 Delta Pawan sebagian besar masih dilakukan secara konvensional dengan bercerita dan ceramah serta mencatat, sehingga menimbulkan kurangnya aktivitas yang dilakukan siswa di kelas. Selain itu, interaksi yang terjadi hanya satu arah, yaitu antara guru dan murid sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru. Maka untuk mencapai tujuan Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, tidak salah jika menggunakan proses pembelajaran alternatif. Salah satunya dengan menggunakan metode yang sesuai. Dalam hal ini adalah metode kerja kelompok.

Penggunaan metode kerja kelompok tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi dapat membantu siswa menyerap materi lebih mendalam dan utuh. Jika hanya mendengarkan informasi verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pembelajaran dengan baik. Jika hal itu dikembangkan dengan kegiatan melihat, mendengar, menyentuh dan mengalami sendiri maka pemahaman siswa akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

METODE

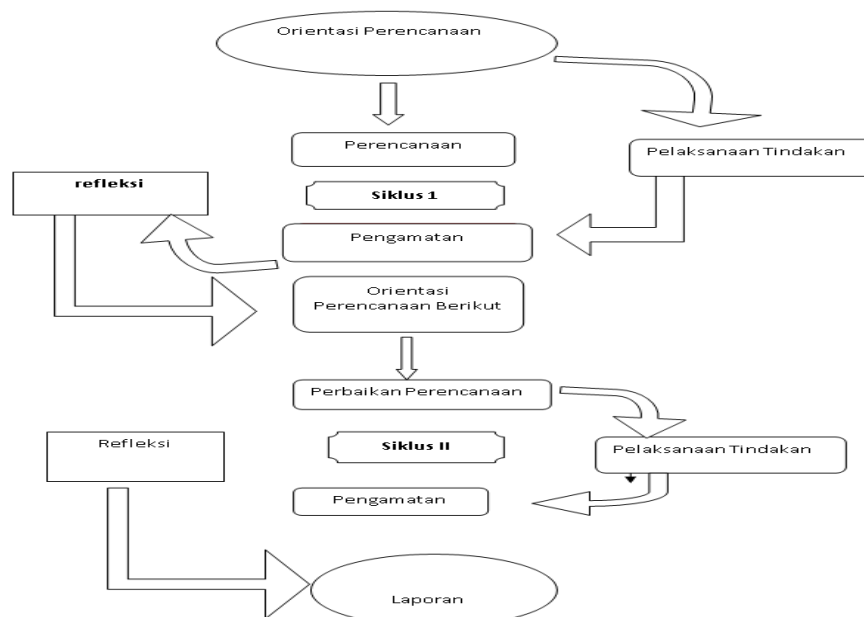
Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode deskriptif. Hadari Nawawi (1998:63) mengartikan metode deskriptif sebagai metode penyelesaian masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan peneliti meneliti atau siapa yang diteliti ketika peneliti meneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini terbatas pada usaha pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkap fakta

(fact finding). Penelitian ini ditekankan pada pemberian gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari siswa yang diteliti dalam menjawab pertanyaan menggunakan permainan kartu huruf. Oleh sebab itu berdasarkan masalah yang dirumuskan dan ruang lingkup penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 15 Delta Pawan Ketapang yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki dan guru sebagai peneliti.

Secara operasional prosedur penelitian mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan, yaitu menggunakan prosedur kerja yang dipandang suatu siklus spiral yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu an-cang-ancang pemecahan masalah (Kasihani, 1998/1999 : 113). Sebagaimana yang telah diterapkan dalam penelitian ini, maka prosedur yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Diadopsi dari model Iskandar, M.Pd 2011 : 67

Berdasarkan gambar diatas, langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan muncul dari hasil pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan guru. Peneliti menjajaki kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang lembaga-lembaga negara, hasilnya dijadikan kriteria pertama dalam merencanakan tindakan yang akan dikenakan pada tiap-tiap siklus.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat dengan materi lembaga-lembaga negara. Model dan strategi pembelajaran yang disepakati untuk diterapkan dalam pembelajaran, yang akan dilakukan menggunakan metode kerja kelompok. Setiap pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3. Tahap Observasi

Penelitian tindakan semua siklus dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai peneliti dan diobservasi oleh teman sejawat dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disepakati antara peneliti dan kolaborator. Guru sebagai peneliti langsung melakukan pembelajaran tindakan dan pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan siswa dengan instrumen yang telah dipersiapkan pada akhir siklus. Siswa diberi test formatif untuk mengukur tindakan yang dilakukan.

4. Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dalam proses penelitian setiap siklus, hasil pemantauan berupa lembar observasi terhadap siswa, hasil pengukuran tes siswa, lembar pengamatan guru, didiskusikan dalam bentuk dialog antar guru dan kolaborator. Dengan dialog diharapkan diperoleh suatu kesepakatan tentang perbaikan langkah mengajar sesuai dengan isi hipotesis tindakan yang dilakukan. Dari hasil kesepakatan itu dijadikan dasar pelaksanaan penelitian tindakan siklus berikutnya.

Menurut Hadari Nawawi (2003 : 94), untuk memperoleh data yang dapat mengungkapkan masalah dalam penelitian dapat dibedakan menjadi enam teknik sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu: (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik observasi tidak langsung, (3) Teknik komunikasi langsung, (4) Teknik komunikasi tidak langsung, (5) Teknik pengukuran, (6) Teknik dokumenter.

Dari keenam teknik yang dikemukakan tersebut di atas, digunakan satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu teknik observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian guna memperoleh gambaran sebenarnya. Dalam hal ini, guru bersama teman sejawat (kolaborator) mengamati kegiatan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, terutama dari segi aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosionalnya.

Alat Pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi langsung, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan pencatatan gejala-gejala yang terjadi pada siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara mengisi lembar pengamatan yang telah ditetapkan.

Menurut Margono (2004 : 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti dibantu

oleh seorang guru pada kelas yang dipakai untuk penelitian agar diperoleh gambaran secara langsung proses pembelajaran di kelas.

Data yang dikumpulkan berupa catatan hasil observasi langsung terhadap aktivitas belajar siswa tiap siklus dari kolabolator. Dan dalam penelitian ini dipergunakan teknik analisa data dalam pembelajaran PKn berupa teknik prosentase sebagaimana diungkapkan Moh. Akil (1998 : 18) sebagai berikut:

- 1) Sub Masalah 1 dan 2:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai

n = jumlah indikator

- 2) Sub Masalah 3

$$X\% = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$X\%$ = rata-rata aktivitas siswa

n = Jumlah skor yang muncul

N = Skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Februari 2015. Pada pembelajaran siklus 1 guru mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Penilaian RPP mata pelajaran PKn Siklus 1, dalam penilaian tersebut terdapat 5 aspek penilaian yang terdiri dari (a) Perumusan Tujuan Pembelajaran yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 3,33, (b) Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar yang memuat 4 point dengan skor rata-rata sebesar 3,25, (c) Pemilihan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 4, (d) Skenario/Kegiatan Pembelajaran yang memuat 4 point dengan skor rata-rata sebesar 3,5, (e) penilaian hasil belajar yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 3. Berdasarkan uraian tersebut total jumlah penilaian RPP adalah 16,64 dengan nilai rata-rata sebesar 3,41. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 1 dibawah.

Tabel 4
Penilaian RPP siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Rata – rata skor E =	3
	Skor Total A + B + C + D + E =	17,08
	Skor Rata-Rata IPKG 1	3,41

Penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dalam pembelajaran PKn terdapat aspek penilaian yang terdiri dari (I) Pra pembelajaran yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 2,5; (II) Membuka pembelajaran yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 3; (III) Kegiatan inti pembelajaran yang memuat 7 aspek penilaian yaitu : (a) Penguasaan materi pelajaran yang memuat 4 point dengan skor rata-rata sebesar 3,5; (b) Pendekatan/Strategi pembelajarannya yang memuat 7 point dengan skor rata-rata sebesar 2,7; (c) Pemanfaatan Media pembelajaran / Sumber belajar dengan skor rata-rata sebesar 2,5; (d) Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa yang memuat 6 point dengan skor rata-rata sebesar 2,3; (e) Kemampuan khusus pembelajaran di SD yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 2,5; (f) Penilaian proses dan hasil belajar yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 2,5; (g) Penggunaan Bahasa yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 3, dan (IV) Kegiatan Penutup yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 3. Jumlah total keseluruhan adalah 9,42 dengan nilai rata-rata sebesar 3,14. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.2 dibawah.

Tabel 2
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
	Rata – rata skor IV =	3
	Skor Total (I + II + III)	9,42
	Rata – rata skor IPKG 2 =	3,14

Data pada siklus 1 menunjukkan aktivitas bertanya sebesar 25%, aktivitas menjawab pertanyaan sebesar 15%, aktivitas mengemukakan pendapat sebesar 10%, aktivitas melaksanakan tugas sebesar 100%. Dan hasil penilaian akhir siklus 1 terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut; ada 13 orang siswa tidak mencapai nilai ketuntasan atau 65% dan yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 7 orang atau 35% dengan nilai rata-rata 62,5. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 dibawah.

Tabel 3
Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Aditia Fahreza	✓	✓		✓	3
2	Agustin Reda Aulia				✓	1
3	Anggelina	✓			✓	2
4	Billy Adreansyah	✓		✓	✓	3
5	Boro Susilo		✓		✓	2
6	Deby Aulia				✓	1
7	Della Natalia				✓	1
8	Emilia Sandra				✓	1
9	Hendra	✓			✓	2
10	Ilham				✓	1
11	Jovitatika Levinda Cova				✓	1
12	Kurniawan Atiu		✓		✓	2
13	Leo Saputra				✓	1
14	Ling Ling				✓	1
15	Martha Indah Kartika	✓		✓	✓	3
16	Muhammad Akbar				✓	1
17	Niken Larasati				✓	1
18	Sisi Lestari				✓	1
19	Steven				✓	1
20	Tengku Nisa Aulia				✓	1
Jumlah		5	3	2	20	
Persentase		25%	15%	10%	100%	

Tabel 4.
Nilai hasil belajar siswa pada siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditia Fahreza	50
2	Agustin Reda Aulia	80
3	Anggelina	70
4	Billy Adreansyah	60
5	Boro Susilo	60
6	Deby Aulia	70
7	Della Natalia	70
8	Emilia Sandra	80
9	Hendra	50

10	Ilham	60
11	Jovitatika Levinda Cova	80
12	Kurniawan Atiu	60
13	Leo Saputra	50
14	Ling Ling	60
15	Martha Indah Kartika	60
16	Muhammad Akbar	60
17	Niken Larasati	70
18	Sisi Lestari	50
19	Steven	50
20	Tengku Nisa Aulia	60
Jumlah		1250
Rata-rata		62,5

Rabu tanggal 25 Februari 2015 dilaksanakan siklus 2 dimana pelaksanaan tersebut didasarkan atas hasil refleksi pada siklus 1 yang berarti merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah pembelajaran masih menggunakan langkah-langkah pada siklus 1 dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1.

Penilaian RPP mata pelajaran PKn Siklus 2, dalam penilaian tersebut terdapat 5 aspek penilaian yang terdiri dari (a) Perumusan Tujuan Pembelajaran yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 4, (b) Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar yang memuat 4 point dengan skor rata-rata sebesar 3,75 (c) Pemilihan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 4, (d) Skenario/Kegiatan Pembelajaran yang memuat 4 point dengan skor rata-rata sebesar 3,75 (e) penilaian hasil belajar yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 3,67. Berdasarkan uraian tersebut total jumlah penilaian RPP adalah 19,17 dengan nilai rata-rata sebesar 3,83. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.5 dibawah.

Tabel 5 Penilaian RPP Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Rata – rata skor E =	3,67
	Skor Total A + B + C + D + E =	19,17
	Skor Rata-Rata IPKG 1	3,83

Penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus 2 dalam pembelajaran PKn terdapat aspek penilaian yang terdiri dari (I) Pra pembelajaran yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 4; (II) Membuka pembelajaran yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 4; (III) Kegiatan inti pembelajaran yang memuat 7 aspek penilaian yaitu : (a) Penguasaan materi pelajaran yang memuat 4

point dengan skor rata-rata sebesar 3,5; (b) Pendekatan/Strategi pembelajarannya yang memuat 7 point dengan skor rata-rata sebesar 3,7; (c) Pemanfaatan Media pembelajaran / Sumber belajar dengan skor rata-rata sebesar 4; (d) Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa yang memuat 6 point dengan skor rata-rata sebesar 3,5; (e) Kemampuan khusus pembelajaran di SD yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 4; (f) Penilaian proses dan hasil belajar yang memuat 2 point dengan skor rata-rata sebesar 3,5; (g) Penggunaan Bahasa yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 3,3 dan (IV) Kegiatan Penutup yang memuat 3 point dengan skor rata-rata sebesar 4. Jumlah total keseluruhan adalah 12,25 dengan nilai rata-rata sebesar 4,08. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.6 dibawah.

Tabel 6 Penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus 2

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
	Rata – rata skor IV =	4
	Skor Total (I + II + III)	12,25
	Rata – rata skor IPKG 2 =	4,08

Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus ke 2, yaitu aktivitas bertanya 40%, aktivitas menjawab pertanyaan, 70%, aktivitas mengemukakan pendapat 30% dan aktivitas melaksanakan tugas 100%. Dan hasil penilaian akhir siklus 2 terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut; ada 5 orang siswa tidak mencapai nilai ketuntasan atau 25% dan yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 15 orang atau 75% dengan nilai rata-rata 75,5. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 7 dan tabel 8 dibawah.

Tabel 4. : Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Nama	Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Aditia Fahreza	✓	✓		✓
2	Agustin Reda Aulia		✓		✓
3	Angelina	✓	✓	✓	✓
4	Billy Adreansyah	✓	✓		✓
5	Boro Susilo	✓	✓		✓
6	Deby Aulia				✓
7	Della Natalia				✓
8	Emilia Sandra				✓
9	Hendra	✓	✓		✓
10	Ilham		✓		✓
11	Jovitatika Levinda Cova				✓
12	Kurniawan Atiu	✓	✓	✓	✓
13	Leo Saputra		✓	✓	✓
14	Ling Ling	✓	✓	✓	✓
15	Martha Indah Kartika	✓	✓	✓	✓

16	Muhammad Akbar			✓
17	Niken Larasati	✓		✓
18	Sisi Lestari			✓
19	Steven	✓		✓
20	Tengku Nisa Aulia	✓	✓	✓
	Jumlah	8	14	6
	Persentase	40%	70%	30%
				100%

Tabel 8

Nilai hasil belajar siswa pada siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditia Fahreza	50
2	Agustin Reda Aulia	90
3	Angelina	90
4	Billy Adreansyah	60
5	Boro Susilo	70
6	Deby Aulia	80
7	Della Natalia	80
8	Emilia Sandra	90
9	Hendra	60
10	Ilham	70
11	Jovitatika Levinda Cova	90
12	Kurniawan Atiu	70
13	Leo Saputra	60
14	Ling Ling	90
15	Martha Indah Kartika	80
16	Muhammad Akbar	80
17	Niken Larasati	90
18	Sisi Lestari	80
19	Steven	50
20	Tengku Nisa Aulia	80
	Jumlah	1510
	Rata-rata	75,5

Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari data pengukuran dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada test yang dilakukan setiap akhir siklus dan data hasil observasi/penilaian yang dilakukan kolaborator.

Data yang diperoleh dari pengukuran berupa nilai test, dianalisis dengan menggunakan perhitungan berupa persentase dan nilai rata-rata kelas. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap penilaian yang dilakukan terhadap indikator pengamatan.

Terdapat aktivitas belajar siswa pada siklus 1 yaitu aktivitas bertanya sebesar 25% dan pada siklus 2 sebesar 40%, terjadi peningkatan sebesar 15%. Untuk aktivitas menjawab pertanyaan, pada siklus 1 sebesar 15% dan pada siklus 2 sebesar 70%, terjadi peningkatan sebesar 55%, dan untuk aktivitas mengemukakan pendapat pada siklus 1 sebesar 10% dan pada siklus 2 sebesar 30%, terdapat peningkatan sebesar 20%, sedangkan aktivitas melaksanakan tugas pada siklus 1 dan 2 sebesar 100%.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi lembaga-lembaga negara, dengan menggunakan metode kerja kelompok, berdasarkan kriteria batas ketuntasan mata pelajaran PKn yaitu 70, maka siswa yang mencapai ketuntasan hanya 7 dari 20 orang siswa atau 35%, dan 13 orang belum tuntas atau 65%, dengan nilai rata-rata 62,5. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2, siswa yang dinyatakan belum mencapai batas nilai ketuntasan berkurang menjadi 5 dari 20 orang siswa atau 25% dan siswa yang mencapai batas nilai ketuntasan sebanyak 15 orang atau 75%, dengan nilai rata-rata 75,5. Berarti ada kenaikan ketuntasan sebesar 40% dan kenaikan nilai rata-rata sebesar 13%. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2, siswa yang dinyatakan belum mencapai ketuntasan dibandingkan dengan siklus 1, turun menjadi 5 orang dari 20 orang siswa atau 25%, sedangkan siswa yang mencapai batas nilai ketuntasan 15 orang 75%. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.9 dibawah.

Tabel 9
Rekapitulasi Aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2

No	Nama	Aktivitas Siklus 1				Aktivitas siklus 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aditia Fahreza	✓			✓	✓	✓		✓
2	Agustin Reda Aulia				✓		✓		✓
3	Anggelina	✓			✓	✓	✓	✓	✓
4	Billy Adreansyah	✓		✓	✓	✓	✓		✓
5	Boro Susilo		✓		✓	✓	✓		✓
6	Deby Aulia				✓				✓
7	Della Natalia				✓				✓
8	Emilia Sandra				✓				✓
9	Hendra	✓	✓		✓	✓	✓		✓
10	Ilham				✓		✓		✓
11	Jovitatika Levinda				✓				✓
	Cova								
12	Kurniawan Atiu		✓		✓	✓	✓	✓	✓
13	Leo Saputra				✓		✓	✓	✓
14	Ling Ling				✓	✓	✓	✓	✓
15	Martha Indah Kartika	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓

16	Muhammad Akbar				✓				✓
17	Niken Larasati				✓		✓		✓
18	Sisi Lestari				✓				✓
19	Steven				✓		✓		✓
20	Tengku Nisa Aulia				✓		✓	✓	✓
	Jumlah	5	3	2	20	8	14	6	20
	Persentase	25%	15%	10%	100%	40%	70%	30%	100%

Kemampuan guru merancang pembelajaran (RPP), ada peningkatan dari skor rata-rata 3,41 pada siklus 1 menjadi 3,83 pada siklus 2. Demikian juga tentang kemampuan peneliti dalam mengimplementasikan RPP pada kegiatan pembelajaran PKn materi lembaga-lembaga negara, dari skor rata-rata 3,14 pada siklus 1, tetapi pada siklus 2 meningkat menjadi 4,08.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi lembaga-lembaga Negara, dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus 1, siswa masih kurang termotivasi. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 2, peneliti lebih meningkatkan strategi pembelajaran penyajian materi dan metode pemberian tugas dengan cara bekerja kelompok. Dengan cara ini, motivasi dan aktivitas siswa pun semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari siklus 1 sampai siklus ke 2, yaitu aktivitas belajar siswa pada siklus 1 terdiri dari aktivitas bertanya 25%, aktivitas menjawab pertanyaan 15%, aktivitas mengemukakan pendapat 10%, aktivitas melaksanakan tugas 100%. Pada siklus ke 2 aktivitas siswa juga meningkat. Aktivitas bertanya 40%, aktivitas menjawab pertanyaan 70%, aktivitas mengemukakan pendapat 30% dan aktivitas melaksanakan tugas 100%. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.10 dibawah.

Tabel 10

Rekapitulasi Hasil Belajar siswa siklus 1 dan 2

No	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	Aditia Fahreza	50	50
2	Agustin Reda Aulia	80	90
3	Anggelina	70	90
4	Billy Adreansyah	60	60
5	Boro Susilo	60	70
6	Deby Aulia	70	80
7	Della Natalia	70	80
8	Emilia Sandra	80	90
9	Hendra	50	60

10	Ilham	60	70
11	Jovitatika Levinda Cova	80	90
12	Kurniawan Atiu	60	70
13	Leo Saputra	50	60
14	Ling Ling	60	90
15	Martha Indah Kartika	60	80
16	Muhammad Akbar	60	80
17	Niken Larasati	70	90
18	Sisi Lestari	50	80
19	Steven	50	50
20	Tengku Nisa Aulia	60	80
Jumlah		1250	1510
Rata-rata		63,5	75,5

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas siklus 1 dan 2 serta hasil pembahasan, maka permasalahan dan sub masalah yang telah dirumuskan tercapai sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Dengan demikian rumusan masalah yang menyatakan apakah dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn, terbukti meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan, hasil serta pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan, maka untuk menjawab masalah dan sub masalah yang telah dirumuskan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dapat disusun oleh peneliti dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor pada siklus 1 sebesar 3,56 dan pada siklus ke 2 meningkat menjadi 3,83. (2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan urutan yang sama dengan RPP dan bertindak sebagai fasilitator. Hasil skor penilaian rata-rata pada siklus 1 sebesar 3,56 dan meningkat menjadi 3,78 pada siklus ke 2. (3) Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 terdiri dari aktivitas bertanya 25%, aktivitas menjawab pertanyaan 15%, aktivitas mengemukakan pendapat 10%, aktivitas melaksanakan tugas 100%. Pada siklus ke 2 meningkat, yaitu aktivitas bertanya 40%, aktivitas menjawab 70%, aktivitas mengemukakan pendapat 30% dan aktivitas melaksanakan tugas 100%.

Saran

Berdasarkan pada temuan selama berlangsungnya penelitian tindakan kelas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok hendaknya dilaksanakan dengan

baik agar pembelajaran mudah dipahami oleh siswa. (2) Waktu dalam penyajian pembelajaran sangat penting diperhatikan agar semua tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tercapai keberhasilannya. (3) Bimbingan kelompok belajar dalam satu kegiatan kelompok perlu diperhatikan agar siswa tidak kebingungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu Soli. (2010). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta : Depdiknas
- Anton Mulyono (2001 : 2006) **Aktivitas Belajar Siswa**. Kamus Besar Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Asra, dkk. 2008. **Metode Pembelajaran Seri Pembelajaran Efektif** Bandung : CV. Wacana Prima
- Hamalik, Oemar. (2010) **Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. (2011). **Penelitian Tindakan Kelas. Gaung Persada. Pres** Jakarta.
- Nawawi, Hadari. (2007). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik (2010: 90-91) **Jenis-jenis aktivitas belajar**. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Rochman Nata Wijaya .2005. **Cara belajar Siswa Aktif dan Penerapannya Dalam Metode Pembelajaran**. Jakarta : Direktorat Jendral Dikdasmen
- Sardiman, A.M. 2010. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rajawali Pers
- Surya, Moh. 1981. **Karakteristik Pembelajaran**, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Tim Dosen PKN. 2005. **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan** Pontianak : Universitas Tanjung Pura
- Wardani, dkk. 2009. **Persepektif Pendidikan**. Jakarta : Universitas Terbuka